Dirut Bio Farma Raih Top Leader on IT Leadership 2018



Jakarta, 6 Desember 2018. M. Rahman Rustan Direktur Utama Bio Farma raih penghargaan *Top Leader on IT Leadership* 2018 dari Majalah It Work yang diserahkan langsung oleh Ketua Penyelenggara dan Pemimpin Redaksi Majalah IT Works, M. Lutfi Handayani, MM, MBA. Selain itu Bio Farma juga meraih *TOP IT on Digital Track and Trace System* 2018. Penghargaan ini merupakan inovasi digitalisasi untuk menghindari produk vaksin palsu .

Menurut Rahman, "*Track & Trace* merupakan inovasi digital yang diinisiasi Bio Farma, inovasi ini sudah diuji coba terhadap produk terbaru Bio Farma di beberapa titik distribusi sampai ke konsumen"

"kedepannya, sistem ini direncanakan akan di terapkan untuk produk Bio Farma secara bertahap, saat ini produk vaksin Bio Farma sudah didistribusikan ke lebih dari 140 negara"

Rahman menambahkan "saat ini Indonesia memasuki revolusi industri 4.0. Dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Bio Farma tahun 2018 – 2022 pun sudah direncanakan transformasi digital menuju industri 4.0 dengan penggunaan teknologi *business intelligence, big data* dan *bioinformatic,* sehingga peran Teknologi Informasi dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis (*enabler*) dan menuju ke arah *driver".*

Adopsi trasformasi digital Bio Farma fokus setidaknya kepada tiga area utama yaitu *customer experience, operational processes,* dan *business model* dengan sasaran harus meningkatkan kepuasan pelanggan, efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan dan cepat dalam beradaptasi terhadap perubahan.

Dalam implementasi transformasi digital ini melibatkan karyawan, khususnya pada Divisi Teknologi Informasi, dan juga dengan berkolaborasi dengan akademisi dan lembaga riset serta *sharing capacity* dengan BUMN dan Kementerian BUMN.

Sebelum meraih penghargaan ini, Bio Farma sudah melewati tahapan penilaian dengan menjawab kuesioner, melakukan sesi wawancara, dan presentasi dihadapan para penilai, yang dilaksanakan pada tanggal 1 November 2018.

"Menghadapi era *disruptive technology* dan era industri 4.0, kami menyiapkan proses bisnis untuk

mengimplementasikan *smart technology*, diantaranya proses *material handling*, *storage* dan proses produksi yang terintegrasi dan terkoneksi dengan sistem pencatatan dan analisa data".

"Adapun pada bidang riset, kami sudah mulai mengembangkan *bioinformatics* untuk percepatan R&D produk-produk baru. *Time to market* produk baru menjadi kunci agar peningkatan daya saing industri bioteknologi dan farmasi nasional bisa dicapai" tutup Rahman.

---*---

Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat menghubungi:

N Nurlaela Arief

Head of Corporate Communications Dept.

Bio Farma

(022) 2033755 ext 37412

Email : lala@biofarma.co.id